

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN PRAKTIK HAND
HYGIENE PADA SISWA- SISWI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Reni Ata Endi
1910104188**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN PRAKTIK HAND
HYGIENE PADA SISWA-SISWI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat mencapai
Gelar Sarjana Terapan kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
Reni Ata Endi
1910104188**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

***LITERATURE REVIEW GAMBARAN PRAKTIK HAND
HYGIENE PADA SISWA-SISWI***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Reni Ata Endi
1910104188**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.KM

Tanggal : 06 Desember 2020

Tanda Tangan :



DESCRIPTION OF HAND HYGIENE PRACTICE ON PRIMARY SCHOOL STUDENTS: A LITERATURE REVIEW

Reni Ata Endi¹ Ririn Wahyu² Mei Muhartati³

ABSTRACT

Hand Hygiene is to wash using soap and running water. Hand hygiene behavior for students is one of the factors that has a big influence on children's health in preventing infection. Improper Hand Hygiene can cause the risk of diarrhea (Depkes, 2014). The hand hygiene practice in Indonesia using soap is still relatively low. People usually do hand hygiene using soap only when eating and sometimes without soap. Procedure of rubbing soap and the Hand Hygiene method is not in accordance with the correct Hand Hygiene steps. The research objective is to explore how the primary school student do hand hygiene. Literature review was a method employed in this study. Literature review is a description of the theory, findings, and other research materials obtained from reference materials used as the basis for research activities to compile a clear frame of mind from the formulation of the problem under study. The results obtained from 10 articles were that there were 3 journals that are in a good and quite good category about proper and correct hand washing. And, 7 articles are in the poor category of washing hands. There were articles that show that there is no correlation between knowledge of hand hygiene and the incidence of diarrhea in school age children. So, the author conclude that the reviews from 10 journals show that primary school students do not know about the practice of hand hygiene due to a lack of knowledge about inappropriate Hand Hygiene practices in the school environment. Yet, most of them have never done hand hygiene because they have not understood the proper and correct hand hygiene practice.

Keywords : Description, Practice, Hand Hygiene

Abstrak : *Hand Hygiene* merupakan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Perilaku *Hand Hygiene* pada siswa merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan pada anak dalam mencegah terjadinya infeksi. *Hand Hygiene* yang tidak dilakukan dengan tepat dapat menyebabkan resiko terjadinya diare (Depkes, 2014). Praktik *Hand Hygiene* di Indonesia menggunakan sabun hingga kini masih tergolong rendah. Masyarakat biasanya melakukan *Hand Hygiene* menggunakan sabun hanya pada saat makan dan hanya dibasahi dengan air, menggosok sabun dan cara *Hand Hygiene* belum sesuai dengan langkah *Hand Hygiene* yang benar. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Bagaimana Gambaran *Hand Hygiene* Siswa. Metode penelitian *literature review* dimana dapat dijelaskan bahwa literature review adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, sehingga penelitian mencoba mengali kejadian dan fenomena yang terjadi, selanjutnya dilakukan analisis dinamika kolerasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hasil yang ditemukan praktik *Hand Hygiene* siswa siswi. *Hand Hygiene* mempunyai manfaat yang sangat berguna

untuk membunuh kuman penyakit yang ada ditangan. Dengan adanya *Hand Hygiene* secara tepat dan aman maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman. Maka penulis menarik kesimpulan bahwa dari *litelatur review* 10 jurnal sebagian besar kurang mengetahui tentang praktik *Hand Hygiene* dikarenakan karena kurangnya pengetahuan tentang praktik *Hand Hygiene* yang kurang tepat di lingkungan sekolah, kemudian sebagian besar mereka belum pernah melakukan *Hand Hygiene* karena belum mengetahui tentang praktik *Hand Hygiene* yang tepat dan benar.

Kata Kunci : Gambaran Praktik *Hand Hygiene*

PENDAHULUAN

Hand Hygiene merupakan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Perilaku *Hand Hygiene* pada siswa merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan pada anak dalam mencegah terjadinya infeksi. *Hand Hygiene* yang tidak dilakukan dengan tepat dapat menyebabkan resiko terjadinya diare (Depkes, 2014).

Praktik *Hand Hygiene* di Indonesia menggunakan sabun hingga kini masih tergolong rendah. Masyarakat biasanya melakukan *Hand Hygiene* menggunakan sabun hanya pada saat makan dan hanya dibasahi dengan air, menggosok sabun dan cara *Hand Hygiene* belum sesuai dengan langkah *Hand Hygiene* yang benar. Menurut WHO 2016. Menyatakan bahwa *Hand Hygiene* dapat mengurangi angka kejadian diare hingga 40%, (Kemenkes, 2014). Indonesia saat ini untuk *Hand Hygiene* menggunakan Sabun terbukti masih sangat rendah. Tercatat 12% masyarakat yang menerapkan *Hand Hygiene* tanpa menggunakan sabun, tindakan tersebut akan sangat beresiko terjadinya diare dimana anak-anak 40% diare yang disebabkan karena tidak menjaga kebersihan tangan. *Hand Hygiene* merupakan cara paling efektif untuk mencegah terjadinya penyakit diare hingga 42-47% (Depkes, 2014).

Menurut Laporan Profil Dinas Kesehatan kota yogyakarta 2017 presentase yang menerapkan *Hand Hygiene* dari tahun 2011 sampai 2017 selalu mengalami peningkatan mencapai hingga 45,32% bisa dilihat dari hasil akhirnya, sedangkan di Kabupaten Sleman tahun 2016 sampai 2017 yang *Hand Hygiene* menggunakan sabun mengalami peningkatan dari 85.8% menjadi 90,3%. Hasil kajian morbiditas yang

dilakukan oleh subdit diare angka kesakitan diare semua umur 270/1.000 penduduk, sedangkan presentase yang belum memahami *Hand Hygiene* di Yogyakarta sebesar 97,1%. Dengan Target penemuan kasus diare tahun 2018 terdapat 11.144, sementara kasus diare yang ditangani sebanyak 9.757, Sleman 95,04% sedangkan siswa SD di kota Yogyakarta ditemukan cukup signifikan yaitu 60-90%, hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak melakukan *Hand Hygiene* sehingga dapat menyebabkan diare (Permenkes, 2018).

Hand Hygiene merupakan hal yang sangat penting. Jika tidak melakukan *Hand Hygiene* maka akan mudah terkena penyakit infeksi khususnya pada anak-anak dapat terjadi diare, oleh karena itu *Hand Hygiene* yang baik dan benar dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya diare (Kushartanti, 2015).

Mengingat pentingnya *Hand Hygiene* maka negara (PBB) menetapkan tanggal 05 Oktober sebagai “Hari *Hand Hygiene* pakai sabun sedunia” (HCTPS) (Lubby, 2012). Selain itu, Peraturan juga menekankan masalah *Hand Hygiene* sebagai *Hand Hygiene* sebagai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. Salah satu pilar dalam gerakan ini adalah memakai sabun saat mencuci tangan. Pasal 3 Ayat 2 menjelaskan bahwa Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) minimal dapat terwujud melalui kegiatan membudayakan Perilaku Cuci Tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun secara berkelanjutan. Sarana Cuci Tangan dengan air yang mengalir, sabun, dan saluran pembuangan limbah juga harus di sediakan dan dipelihara (Depkes, 2014).

Peraturan Pemerintah tersebut dijalankan oleh Petugas kesehatan untuk memutus rantai transmisi infeksi. *World Health Organization* (WHO, 2016). Sebagai induk organisasi kesehatan dunia telah mengkampanyekan program kesehatan anak salah satunya adalah menurunkan resiko infeksi, *Hand Hygiene* menjadi salah satu

langkah yang paling efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi, Bidan turut mempraktekkan *Hand Hygiene* di sekolah agar mengurangi kejadian diare pada anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dimana dapat dijelaskan bahwa *literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, sehingga penelitian mencoba mengali kejadian dan fenomena yang terjadi, selanjutnya dilakukan analisis dinamika korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah di paparkan terdapat 10 jurnal mengenai gambaran praktik *Hand Hygiene* siswa, yang mau di lihat dari responden adalah diketahui Praktik *Hand Hygiene* pada siswa dan diketahui karakteristik praktik *Hand Hygiene* pada siswa.

Praktik *Hand hygiene* masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi.

Adapun bentuk praktik *hand hygiene* dari 10 jurnal tersebut yang melakukan praktik *Hand Hygiene* ada 4 jurnal yaitu jurnal 1, 6, 9, 10.

Untuk jurnal 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, frekuensi tindakan *Hand Hygiene* pada anak usia sekolah di SDIT Salsabila Bekasi tahun 2012 mayoritas tindakan *Hand Hygiene* tidak dilakukan sebanyak 47 responden (67,1%). Sedangkan jurnal 6 Hasil penelitian menunjukkan dari 10 penjamah, untuk persyaratan *hygiene* penjamah kebersihan tangan 10 penjamah tidak memenuhi syarat, sedangkan

kebersihan pakaian, rambut, kesehatan diri 10 penjamah memenuhi syarat. Persyaratan sanitasi peralatan 5 kantin tidak memenuhi syarat. Pemeriksaan kualitas bakteriologis menunjukkan semua sampel memiliki jumlah kuman melebihi batas cemar mikroba, yaitu 100 koloni/cm² berkisar antara 220-2700 koloni/cm². SD di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah persyaratan *hygiene* penjamah, untuk kategori kebersihan tangan semua penjamah tidak memenuhi syarat (TMS), untuk kebersihan pakaian kerja, kebersihan rambut, dan kesehatan diri semua penjamah memenuhi syarat (MS).

Sedangkan jurnal 9 menunjukkan Praktik cuci tangan pada anak kelas 4 dan 5 di SD Negeri 1 Nyatyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebagian besar cukup sebanyak 33 responden (49,3%), kategori baik sebanyak 19 responden (28,4%) dan kurang sebanyak 15 responden (22,4%). Maka dari itu, siswa diharapkan mempunyai kebiasaan mencuci tangan untuk menjaga kesehatan tubuhnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Lalu untuk jurnal 10 sendiri Responden yang melakukan praktek cuci tangan pakai sabun di sekolah dengan baik adalah sebesar 59,1% sedangkan sisanya (40,9%) prakteknya dalam cuci tangan pakai sabun di sekolah kurang baik, 48,2% responden yang membasuh tangan dengan air yang mengalir, responden yang menggunakan sabun untuk menggosok tangannya pada saat cuci tangan hanya sebesar 37,3% dan membilasnya lagi dengan air mengalir sebanyak 46,4% saja, 44,9% responden yang mengeringkan tangan dengan kain lap yang bersih dan kering serta masing-masing atau kertas tissue yang baru dan bersih, sedangkan sisanya dibiarkan kering dengan sendirinya atau diusapkan ke baju. Lalu ada 3 jurnal yang membahas atau meneliti tentang pengetahuan cuci tangan diantaranya adalah jurnal 4, 5, 8.

Untuk jurnal 4 penelitian menghasilkan temuan bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki (62.7%) dan berusia 10 tahun (50.8%). pengetahuan

tentang cuci tangan kategori cukup (76.3%). Sebagian besar responden dengan sikap tentang cuci tangan kategori cukup (57.6%). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang cuci tangan dengan sikap cuci tangan di SDN 2 Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Untuk jurnal 5 penelitian menggambarkan tingkat pengetahuan responden dalam hal ini murid kelas 1 dan 2 SDN 86 Bulu tentang cuci tangan pakai sabun adalah cukup baik sebanyak 40% dan baik sebanyak 60%. Tidak terdapat responden yang kurang mengetahui tentang cuci tangan pakai sabun. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan murid SDN 86 Bulu tentang cuci tangan pakai sabun berada dalam kategori baik dan cukup baik.

Untuk jurnal 8 jumlah responden 63 didapatkan bahwa pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 91 Palembang tentang pengertian cuci tangan pakai sabun baik 93,8%, cukup baik 6,2%, dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang baik. sedangkan pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun baik 100%, tidak ada responden yang berpengetahuan cukup baik, dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang baik. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan siswa SDN 91 Palembang tentang praktik cuci tangan dan langkah-langkah cuci tangan sudah baik. Terdapat 3 jurnal yang membahas tentang perilaku cuci tangan yaitu jurnal 2,3,7

Untuk jurnal 2 hasil penelitian bahwa siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 78 responden. menunjukkan 41% siswa memiliki pengetahuan baik, 21.8% siswa memiliki pengetahuan cukup dan 37.2 % siswa memiliki pengetahuan kurang. Sementara itu, 61.5% siswa memiliki perilaku cuci tangan baik dan 38.5% siswa memiliki perilaku cuci tangan kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku cuci tangan yang baik, sekolah perlu untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan secara kontinyu.

Untuk jurnal 3 jumlah responden 63 siswa Kelas VI, Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik sebanyak 28 anak (90,3%), dan yang kurang baik adalah 3 anak (9,7%). Anak SD yang menderita diare dalam 6 bulan terakhir sebanyak 9 anak (29%) sedangkan anak yang tidak menderita diare 22 anak (71%). Dengan kesimpulan Ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah dasar SD Advent Sario Kota Manado. Dengan nilai $p = 0,03$, ini berarti ada hubungan signifikan antara cuci tangan pakai sabun dengan adanya kejadian diare.

Untuk jurnal 7 76 responden kelas 1-6 menunjukkan PHBS siswa sebagian besar dengan kategori baik meliputi perilaku mencuci tangan (57,9%), menggunakan jamban (68,4%) dan membuang sampah pada tempatnya (71,1%) sedangkan perilaku siswa mengkonsumsi jajanan dengan kategori buruk (60,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa Sekolah Dasar Negeri Gumpang 01 Kartasura Sukoharjo sebagian besar dengan jenis kelamin laki-laki dan lebih banyak berusia 10-12 tahun. PHBS siswa Sekolah Dasar Negeri Gumpang 01 Kartasura Sukoharjo sebagian besar dengan kategori baik yang meliputi perilaku mencuci tangan, menggunakan jamban dan membuang sampah pada tempatnya sedangkan perilaku siswa mengkonsumsi jajanan sehat dengan kriteria buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam *literature review* yang telah dilakukan oleh penulis mengenai gambaran Praktik *Hand Hygiene* maka penulis menarik kesimpulan bahwa gambaran cuci tangan yang baik ada tujuh jurnal dan terdapat pada jurnal tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sepuluh. Sedangkan yang kurang baik ada tiga jurnal yaitu terdapat pada jurnal pertama, kedua, kesembilan. Faktor yang menjadikan cuci tangan tidak baik hal tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana

tempat cuci tangan yang disediakan disekolah. disebabkan karena tidak mengetahui cara dan langkah-langkah *Hand Hygiene*, masih ada responden yang praktik cuci tangannya kurang. Hal ini dapat dilihat dari praktik cuci tangan yang paling banyak tidak dilakukan responden adalah 100% tidak menggosok ibu jari dengan cara, ibu jari kanan berputar dalam genggam tangan kiri dan sebaliknya (bergantian) dan 100% tidak menggenggam pergelangan tangan kanan dengan tangan kiri dan menggosok dengan gerakan memutar secara bergantian.

2. Saran

a. Tenaga Kesehatan

Bidan turut mempraktekkan *Hand Hygiene* di sekolah agar mengurangi kejadian diare pada anak-anak

b. Bagi Siswa SD

Lebih aktif lagi dan memperhatikan cara *Hand Hygiene* dan langkah-langkah hand hgiene yang baik dan benar agar dapat mencegah terjadinya Diare dan infeksi.

c. Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan literature review bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan data base yang lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan komprehensif dan batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir supaya literature lebih update.

DAFTAR PUSTAKA

- Riset, K. D. (2019). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (GHWD2), G. H. (2018). *Planners Guide. Clean Hands Save Lives. Report, 15thOctober*. Retrieved from: http://www.globalhandwashingday.org/PlannersGuide_Global_Handwashing_Day.pdf.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Departemen, K. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Kota DIY Tahun 2018*. Jakarta.
- Dinkes. (2018). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman*. Sleman.
- Kementrian Kesehatan, R. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan. (http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf). Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Agustina, S.H, I., & M, F. (2016). Penggunaan Media Kartun Putar Dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan Mencuci Tangan Memakai Sabun Pada Siswa SD Tegalgrejo 2 Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 1*, 29-34.
- Departemen, K. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Kota DIY Tahun 2016*. Jakarta : Indonesia.
- Rachmawati, F. (2016). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Cuci Tangan dengan Media Vidio Terhadap Penerapan Praktik Cuci Tangan Di SD Negeri Nogotirto*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah.
- Rahayu, A., Muhlisin A, & S. A. (2016). *Hubungan Perawatan Botol Susu dan Perilaku Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wlayah Kerj Puskesmas Delanggu di Akses dari : eprints.ums.ac.ad/42539/pada Tanggal 20 Desember 2019*. Klaten, Jawa Tengah: Riskesdas. (2013).
- Al-Qur'an. (n.d.). *Surat Al-Baqarah Ayat 222*.
- Aniasa, D. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah di SD 02 Jambi dan Banguntapan Bantul (Doctoral dissertation, STIKES' Aisyiyah*. Yogyakarta.
- Junios. (2015). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tentang Teknik Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan Di SDN 55 Batang Piarau Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan STIKES Prima Nusantara Bukit Tinggi Vol 5*, 1.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Frofil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Khoiruddin, K. S. (2015). Tingkat Pengetahuan Berhubungan dengan sikap Cuci Tangan Bersih Bersih Pake Sabun Sebelum dan Setelah Makan Pada Siswa SD N Ngebel, Tamantirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Journal Ners And Midwifery Indonesia* , Vol. 3 Mo. 3 ISSN 2354-7642, Hal 176-180.
- Kholid A. (2015). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi; Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kushartanti. (2015). Gambaran beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Universitas Diponegoro*.
- Kushartanti. (2015). Gambaran Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah Dasar. Semarang. *Journal Kesehatan Universitas DiPonegoro*.
- Raharjo A. S., I. S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya. *Unnes Journal of Public Health* , hal 1-11 ISSN 225-6528.
- WHO Gidelines, W. (2014). *Clean Care Is Safer Care Hand Hygiene*.

- Zuraidah. (2013). *Hubungan Pengetahuandan Sikap dengan Perilaku Mencuci Tangan dengan Benar pada Siswa kelas V SD AN-NIDA* . Kota Lubuklinggau.: Fakultas Keperawatan Politeknik Kesehatan Palembang.
- Fazlin S. (2013). *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Teknik Mencuci Tangan Yang Benar Terhadap Kejadian Diare di SD N 01*. Pontianak Utara, : FK UNTAN.
- Harrington j: Perry I J. : Lutomski J. (2013). Living Longer And Feeling Better : Healthy Lifestyle, Self Rated Health, Obesty and Deperssion In Ireland. European. *Journal Publich Health*, Volume 20, ISSUE 1:91-95 Doi : 10.1093/EURPUB/CKP 102 ISSN 1464-360x. Ansyari, & Fahmi. (2013). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Anak Usia Sekolah di wilayah Kerja Puskesmas Solotunggo Kabupaten Soppeng,. *Jurnal Kesehatan*, ISSN, Volume 2, Nomor 1, 2013.
- Ibrahim, A. P. (2013). Hygienen Practices Of Food Handlersand Street Food Utensils Sanitational Elementary Shcool in Antang DistrictManggal District Makassar City. *Journal MKMI*, Hal 103-108.
- Arikunto. (2013). *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Proverawati, & E., R. A. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lubby. (2012). *Hari Kesehatan Cuci Tangan SeDunia*. Jakarta.
- Manalu. (2012). *Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (Musca DOMESTICA) Dengan Kejadian Diare Pada anak Balita di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namu Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*. Medan: FKM USU .
- Notoatmodjo. (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ray S, A. R. (2011). A Study On Prevalence Of Bacteria in the Hands Of Children And Their Perpection on Hnad Washing In two Schools Of Bangalore And Kolkata. India. *Journal Of Public Helath*.
- Sari. (2011). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS Tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Pada Siswa Kelas V SD Bulukantil* . Solo.
- Notoatmodjo. (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugrahen, H., & Widjanarko, B. (2010). Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol 5 No 2.
- Lubby. (2009). *Pengaruh Media Audiovisual Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 3 Tanjung*. Purwokerto: Skripsi.
- WHO. (2009). *WHO Guidelines on Hand Hygiene In Health Care FirsT Global Patien Safety Challenge*. Switzerland: WHO Pers.

- Hendra. (2007). *Permasalahan Umu Kesehatan Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah, Jakarta; . Salemba: Medika.*
- Saptiningsi, M. W. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Denag Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 . Kertajaya Padalarang: Jurnal Cuci Tangan.*

